

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan guna mengetahui seberapa terampil kemampuan menulis permulaan pada anak usia dini di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol TK Fortuna, serta guna mengetahui perbedaan secara signifikan kemampuan menulis permulaan pada anak usia dini di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol TK Fortuna. Perlakuan media pembelajaran biji-bijian ini diterapkan di kelompok eksperimen menggunakan teknik kolase huruf dan gambar dengan terlebih dulu melengkapi huruf dan gambar sesuai dengan petunjuk belajar, untuk kemudian diambil data hasil *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol sebagaimana dipaparkan dalam gambaran obyek penelitian, pelaksanaan penelitian dan analisis data berikut ini:

1. Gambaran Obyek Penelitian

a. Sejarah Berdirinya TK Fortuna

Desa Pohgading terletak di daerah pedesaan, tepatnya di lereng gunung Muria dengan populasi penduduk 3.499 jiwa. Sedangkan jumlah anak yang belum berusia 0-6 tahun mencapai 265. Penyediaan lembaga pendidikan yang menampung anak-anak tersebut belum mencukupi, karena terbatasnya sarana dan prasarana. Berangkat dari masalah tersebut, maka kami berninisiatif untuk mendirikan lembaga yang menaungi kebutuhan anak-anak tersebut dalam hal pendidikan terutama yang berusia 4-6 tahun. Konsep dasarnya adalah memberikan bimbingan dan pertumbuhan anak secara intensif dan holistik integratif, mencakup pelayanan pendidikan, kesehatan, dan gizi. Semua ini ditujukan untuk mencapai perbaikan dan kemajuan dalam kelangsungan hidup anak-anak. Taman kanak-kanak adalah jenis pengajaran prasekolah yang disampaikan melalui saluran sekolah dengan berfokus pada mentalitas informasi, kemampuan dan imajinasi untuk anak-anak yang berusia empat hingga enam tahun. Saat ini, taman kanak-kanak sangat populer di kalangan masyarakat karena perhatian terhadap pentingnya rentang waktu usia yang cerah. Potensi ilmu pendidikan yang senantiasa sesuai dengan tingkat kemajuan anak. Untuk memberikan fasilitas kepada masyarakat di bidang layanan Pendidikan Anak Usia Dini, pemerintah desa Pohgading yang bekerjasama dengan yayasan Nurul-Huda

mendirikan Taman Kanak-Kanak yang beri nama TK Fortuna yang berdiri pada tanggal 25 Juli 2006.

b. Visi dan Misi Taman Kanak-kanak Fortuna

1) Visi Taman Kanak-kanak Fortuna

“Mencetak generasi Islami yang sehat, cerdas, kreatif, ceria dan berakhlaqul karimah.”

2) Misi Taman Kanak-kanak Fortuna

- a) Membangun pembiasaan perilaku hidup bersih, sehat, jujur serta berakhlaq mulia sesuai dengan ajaran Islam.
- b) Menyelenggarakan layanan pengembangan *holistic integrative*.
- c) Memfasilitasi kegiatan belajar yang aktif dan menyenangkan sesuai dengan tahapan perkembangan, minat, dan potensi anak.
- d) Membangun kerjasama dengan orang tua, masyarakat dan lingkungan terkait dalam rangka pengelolaan PAUD yang berkualitas.

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dimulai pada hari sabtu tanggal 22 juli 2023 dengan uji validitas instrumen pada kelas anggrek dengan 15 anak, setelah semua instrumen dinyatakan valid kemudian digunakan dalam *pretest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen menggunakan kelas teratai dengan 15 anak dan kelompok kontrol menggunakan kelas celosia dengan 15 anak. Pelaksanaan *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan pada hari senin tanggal 24 juli 2023 dengan mengisi lembar kerja yang sudah disesuaikan 11 butir instrumen yang valid dari instrumen kemampuan menulis permulaan. Setelah dilakukan *pretest* selanjutnya yaitu dilakukan perlakuan media pembelajaran biji-bijian sebanyak enam kali. Pada perlakuan yang pertama pada kelompok eksperimen pada hari kamis tanggal 27 juli 2023 anak menebalkan garis vertikal pada gambar batang pohon dan menebalkan huruf “p” pada kata “pohon” kemudian menghias gambar dan huruf menggunakan biji jagung dan tangkai pohon kering. Garis vertikal merupakan garis dasar dalam menulis beberapa huruf seperti i, l dan lain sebagainya.

Pada perlakuan kedua yang dilakukan pada hari senin tanggal 31 juli 2023 anak menebalkan garis lengkung pada gambar kelopak bunga kemudian menghias gambar dan huruf "b" menggunakan biji jagung, ranting daun kelor kering, dan daun

tanaman pagar. Latihan menebalkan garis lengkung merupakan latihan dasar dalam menulis beberapa huruf seperti b, c, d, o dan lain sebagainya. Pada perlakuan ketiga yang dilaksanakan hari kamis tanggal 3 agustus 2023 anak menebalkan tepi gambar semangka setengah lingkaran dan menebalkan huruf “e” pada kata “semangka”, kemudian menghias gambar dan huruf menggunakan biji saga merah dan biji kacang hijau. Pada perlakuan keempat yang dilakukan pada hari senin tanggal 7 agustus 2023 anak menggambar segitiga sebagai atap untuk melengkapi gambar rumah dan menebalkan huruf “a” pada kata “rumah”, kemudian menghias gambar dan huruf menggunakan biji jagung, biji saga merah dan tangkai pohon kering.

Pada perlakuan kelima yang dilakukan pada hari kamis tanggal 10 agustus 2023 anak meniru huruf pada kata “bola” kemudian menghias gambar dan huruf menggunakan biji jagung, biji kacang tolo merah dan daun kering. Pada perlakuan keenam anak menebalkan tepi gambar daun dan meniru huruf pada kata “daun” kemudian menghias gambar dan huruf menggunakan biji kacang hijau dan tangkai pohon. Setelah dilakukan *pretest* dan enam kali perlakuan pada kelompok eksperimen selanjutnya dilakukan *posttest* pada kelompok eksperimen dan kontrol dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 19 agustus 2023 dengan mengisi lembar kerja yang sudah disesuaikan 11 butir instrumen yang valid dari instrumen kemampuan menulis permulaan seperti pada *pretest*. Berikut ini tabel jadwal pelaksanaan penelitian:

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Hari/ Tanggal	Kegiatan
1.	Sabtu, 22 juli 2023	Uji validitas instrumen penelitian lapangan pada kelompok anggrek
2.	Senin, 24 juli 2023	<i>Pretest</i> kelompok kontrol dan eksperimen
3.	Kamis, 27 juli 2023	<i>Treatment</i> 1 kelompok eksperimen
4.	Senin, 31 agustus 2023	<i>Treatment</i> ke-2 kelompok eksperimen
5.	Kamis, 3 agustus 2023	<i>Treatment</i> ke-3 kelompok eksperimen
6.	Senin, 7 agustus 2023	<i>Treatment</i> ke-4 kelompok eksperimen
7.	Kamis, 10 agustus 2023	<i>Treatment</i> ke-5 kelompok eksperimen
8.	Senin, 14 agustus	<i>Treatment</i> ke-6 kelompok eksperimen

	2023	
9.	Sabtu, 19 agustus 2023	<i>Posttest</i> kelompok kontrol dan eksperimen

Berikut ini penjelasan secara rinci uji validitas dan reliabilitas instrumen menulis permulaan yaitu sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Pada tahap uji validitas ini, peneliti melakukan uji validitas melalui validator ahli terlebih dulu sebelum uji validitas lapangan. Ahli yang dipilih peneliti sebagai validator adalah satu dosen yaitu Ibu Indy Ari Pratiwi, M.Pd. dan satu guru TK yaitu Ibu Rufi'ati, S,Pd. dengan hasil menyatakan bahwa instrumen layak digunakan.

Adapun uji validitas lapangan diujikan pada kelompok anggrek dengan 15 anak. Uji validitas ini dihitung dengan berbantuan *software spss* versi 25 menunjukkan hasil seperti pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Uji Validitas Instrumen

No Item butir	Taraf sig. 5% N=15	<i>Correct Item Total Correlation</i>	Kasifikasi
Butir 1	0.514	0.541	Valid
Butir 2	0.514	0.530	Valid
Butir 3	0.514	0.553	Valid
Butir 4	0.514	0.573	Valid
Butir 5	0.514	0.587	Valid
Butir 6	0.514	0.599	Valid
Butir 7	0.514	0.800	Valid
Butir 8	0.514	0.595	Valid
Butir 9	0.514	0.531	Valid
Butir 10	0.514	0.675	Valid
Butir 11	0.514	0.702	Valid

Pengambilan keputusan yang digunakan menggunakan taraf signifikansi 5% dengan total N=15 memperoleh nilai r tabel 0,514. Jika nilai *correct item total correlation* atau r hitung > dari r tabel maka instrumen tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya jika r hitung < dari r tabel maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Merujuk pada tabel 4.1 bahwa instrumen butir 1 mengenai kemampuan anak dalam menghubungkan titik

mendapat nilai *correct item total correlation* (*r* hitung) sebesar $0,541 > 0,514$ maka instrumen butir 1 dinyatakan valid. Instrumen butir 2 mengenai kemampuan anak dalam membuat garis vertikal mendapat *r* hitung sebesar $0,530 > 0,514$ maka instrumen butir 2 dinyatakan valid. Instrumen butir 3 mengenai kemampuan anak dalam membuat garis horizontal mendapat *r* hitung sebesar $0,553 > 0,514$ maka instrumen butir 3 dinyatakan valid.

Instrumen butir 4 mengenai kemampuan anak dalam menebalkan garis lengkung mendapat *r* hitung sebesar $0,573 > 0,514$ maka instrumen butir 4 dinyatakan valid. Instrumen butir 5 mengenai kemampuan anak dalam meniru bentuk silang mendapat *r* hitung sebesar $0,587 > 0,514$ maka instrumen butir 5 dinyatakan valid. Instrumen butir 6 mengenai kemampuan anak dalam meniru bentuk segitiga mendapat *r* hitung sebesar $0,599 > 0,514$ maka instrumen butir 6 dinyatakan valid. Instrumen butir 7 mengenai kemampuan anak dalam meniru bentuk segiempat mendapat *r* hitung sebesar $0,800 > 0,514$ maka instrumen butir 7 dinyatakan valid.

Instrumen butir 8 mengenai kemampuan anak dalam meniru bentuk belah ketupat mendapat *r* hitung sebesar $0,595 > 0,514$ maka instrumen butir 8 dinyatakan valid. Instrumen butir 9 mengenai kemampuan anak dalam meniru bentuk huruf dengan bantuan garis putus-putus mendapat *r* hitung sebesar $0,531 > 0,514$ maka instrumen butir 9 dinyatakan valid. Instrumen butir 10 mengenai kemampuan anak dalam meniru huruf pada nama sendiri mendapat *r* hitung sebesar $0,675 > 0,514$ maka instrumen butir 10 dinyatakan valid. Instrumen butir 11 mengenai kemampuan anak dalam membentuk huruf sesuai yang disebutkan guru mendapat *r* hitung sebesar $0,702 > 0,514$ maka instrumen butir 11 dinyatakan valid. Dapat disimpulkan bahwa semua instrumen valid sehingga dapat dilanjutkan untuk uji reliabilitas sebelum digunakan untuk mengukur *pretest* dan *posttest*.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini menerapkan rumus *Cronbach's Alpha* dengan berbantuan *softwaresps* versi 25 menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

Hasil *Cronbach's Alpha* dengan berbantuan *software spss 25* yaitu sebesar 0,825. Hasil *Cronbach's Alpha* > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian reliabel.

3. Analisis Data

a. Analisis Data Awal

Berikut ini tabel interval skor untuk penilaian kemampuan menulis permulaan anak secara individu maupun kelompok berdasarkan konversi skala likert menjadi empat kriteria:

Tabel 4.4 Interval Skor Individu

No	Interval Skor	Kriteria
1	$3,25 \leq M \leq 4$	Sangat Terampil
2	$2,5 \leq M \leq 3,25$	Terampil
3	$1,75 \leq M \leq 2,5$	Cukup
4	$1 \leq M \leq 1,75$	Kurang

Tabel 4.5 Interval Skor Kelompok

No	Interval Skor	Kriteria
1	$35,75 \leq M \leq 44$	Sangat Terampil
2	$27,5 \leq M \leq 35,75$	Terampil
3	$19,25 \leq M \leq 27,5$	Cukup
4	$11 \leq M \leq 19,25$	Kurang

1) Data Kemampuan Menulis Anak di Kelompok Eksperimen

Berikut ini tabel hasil belajar anak di kelompok eksperimen yang menggunakan media pembelajaran biji-bijian pada materi menulis permulaan:

Tabel 4.6 Hasil Posttest Kelompok Eksperimen

Hasil Posttest Kelompok Eksperimen														
No	Nama	Butir Soal											Total	Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	Adam	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	39	3,55
2	Aishwa	4	4	4	4	3	3	3	1	4	2	1	33	3

3	Alifa	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	2	35	3,18
4	Arfan	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	37	3,36
5	Bilqis	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	2	36	3,27
6	Dawuh	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	2	36	3,27
7	Jauhar	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	2	36	3,27
8	Misyelle	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	37	3,36
9	Fawwas	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	37	3,36
10	Erlangga	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	37	3,36
11	Nasya	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	38	3,45
12	Radistya	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	2	35	3,18
13	Fano	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	39	3,55
14	Arkan	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	39	3,55
15	Shela	3	4	4	3	3	3	3	2	4	2	2	33	3
Total												547		
Rata-rata												36,47		

Berdasarkan tabel interval skor individu di atas maka dapat diketahui bahwa kemampuan menulis permulaan anak di kelompok eksperimen secara individu sebagai berikut, Adam dan Fano memiliki nilai rata-rata 3,55, menunjukkan bahwa kemampuan menulis keduanya termasuk dalam kategori sangat terampil. Aishwa dan Shela memperoleh rata-rata 3, menandakan bahwa kemampuan menulis keduanya masuk dalam kategori terampil. Alifa dan Radistya mendapatkan rata-rata 3,18, menunjukkan bahwa kemampuan menulis mereka juga masuk dalam kategori terampil. Arfan, Misyelle, Fawwas, dan Erlangga memiliki rata-rata 3,36, mengindikasikan bahwa kemampuan menulis mereka termasuk dalam kategori sangat terampil. Bilqis, Dawuh, dan Jauhar mendapat rata-rata 3,27, menandakan bahwa kemampuan menulis mereka juga termasuk dalam kategori sangat terampil. Nasya memperoleh rata-rata 3,45, menandakan bahwa kemampuan menulisnya termasuk dalam kategori sangat terampil. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa 11 anak memiliki kemampuan menulis yang sangat terampil, sementara 4 anak memiliki kemampuan menulis yang terampil. Secara keseluruhan kelompok eksperimen mendapatkan skor total 547 dengan rata-rata 36,47. Berdasarkan interval skor kelompok di atas

maka kemampuan permulaan anak di kelompok eksperimen termasuk dalam kategori sangat terampil.

2) Data Kemampuan Menulis Anak di Kelompok Kontrol

Berikut ini tabel hasil belajar anak di kelompok kontrol yang menggunakan media pembelajaran biji-bijian pada materi menulis permulaan:

Tabel 4.7 Hasil *Posttest* Kelompok Kontrol

Hasil Posttest Kelompok Kontrol														
No	Nama	Butir Soal											Total	Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	Abidzar	3	4	4	3	2	2	3	2	3	2	2	30	2,73
2	Nauval	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	1	27	2,45
3	Zidan	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	30	2,73
4	Dylan	4	4	3	4	2	2	3	2	4	2	2	32	2,9
5	Arsenio	4	3	3	4	4	3	3	2	4	2	2	34	3,09
6	Arsyi	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	29	2,63
7	Ilyas	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	27	2,45
8	Mu'alifa	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	30	2,73
9	Navisha	3	4	4	2	3	3	4	2	3	2	2	32	2,9
10	Randi	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	29	2,63
11	Elvino	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	28	2,54
12	Udhma	4	4	4	3	2	2	4	2	4	3	2	34	3,09
13	Alfarizi	3	4	4	4	2	2	4	2	3	3	2	33	3
14	Athar	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	33	3
15	Alina	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	26	2,36
Total												454		
Rata-rata												30,27		

Berdasarkan tabel interval skor individu di atas maka dapat diketahui bahwa kemampuan menulis permulaan anak di kelompok kontrol secara individu sebagai berikut, Abidzar, Zidan, dan Mu'alifa memiliki rata-rata 2,73, menunjukkan kemampuan menulis mereka termasuk kategori terampil. Nauval dan Ilyas memiliki rata-rata 2,45, menandakan kemampuan menulis mereka dalam kategori cukup. Dylan dan Navisha memiliki rata-rata 2,9,

mengindikasikan kemampuan menulis terampil. Arsenio dan Udhma memiliki rata-rata 3,09, menandakan kemampuan menulis mereka termasuk dalam kategori terampil. Arsyi dan Randi memiliki rata-rata 2,63, yang berarti kemampuan menulis mereka juga terampil. Elvino memiliki rata-rata 2,54, menunjukkan kemampuan menulisnya dalam kategori terampil. Alfarizi dan Athar memiliki rata-rata 3, menandakan kemampuan menulis terampil. Alina memiliki rata-rata 2,36, sehingga kemampuan menulisnya tergolong cukup. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa 12 anak memiliki kemampuan menulis yang terampil, sementara 3 anak memiliki kemampuan menulis yang cukup. Secara keseluruhan kelompok kontrol mendapatkan skor total 454 dengan rata-rata 30,27. Berdasarkan interval skor kelompok di atas maka kemampuan permulaan anak di kelompok kontrol termasuk dalam kategori terampil.

b. Uji Normalitas dan Homogenitas

1) Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menerapkan uji *Shapiro wilk* dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi > 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.

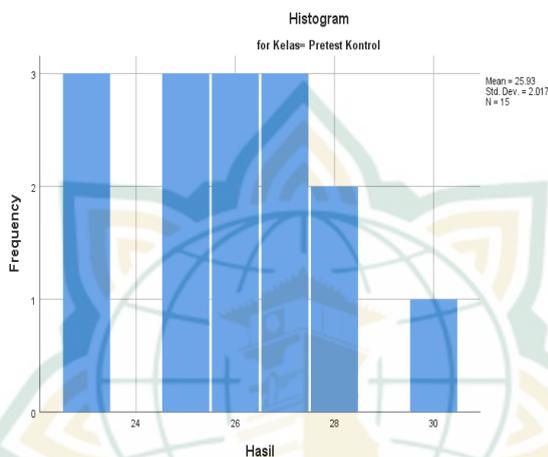
Tabel 4.8 Uji Normalitas Data

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest Kontrol	.127	15	.200*	.943	15	.422
	Posttest Kontrol	.175	15	.200*	.949	15	.514
	Pretest Eksperimen	.173	15	.200*	.931	15	.282
	Posttest Eksperimen	.143	15	.200*	.921	15	.198
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Hasil uji normalitas menggunakan uji Sapiro-Wilk pada tabel 4.8 menunjukkan nilai signifikansi dari nilai *pretest* kelompok kontrol sebesar 0,422 (>0,05) dan nilai signifikansi dari nilai *posttest* kelompok kontrol sebesar

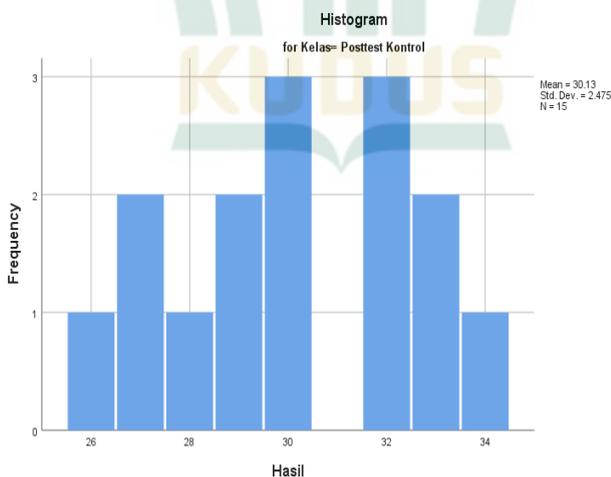
0,514 ($>0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data nilai *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol memiliki distribusi normal. Data nilai *pretest* kelompok kontrol dapat dilihat secara grafis dalam bentuk histogram pada gambar 4.1 berikut ini:

Gambar 4.1 Histogram Data *Pretest* Kelompok Kontrol



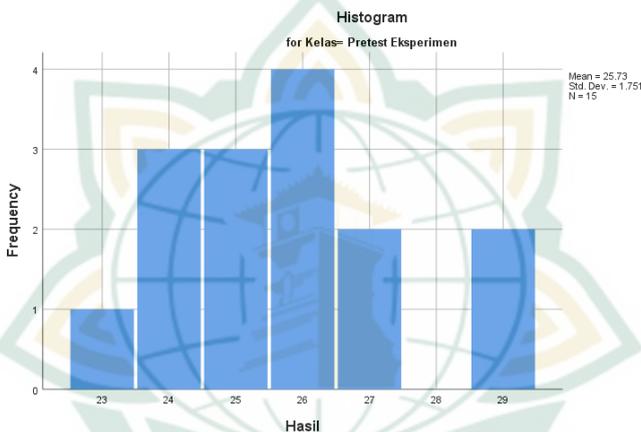
Untuk data nilai *posttest* kelompok kontrol dapat dilihat secara grafis dalam bentuk histogram pada gambar 4.2 berikut ini:

Gambar 4.2 Histogram Data *Posttest* Kelompok Kontrol



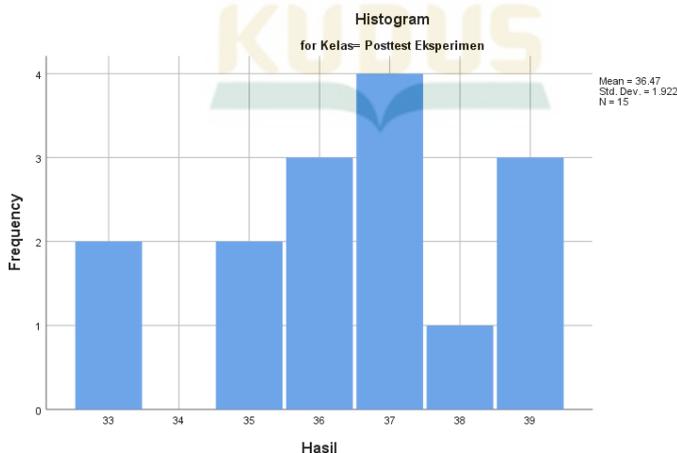
Nilai signifikansi dari *pretest* kelompok eksperimen yaitu $0,282 > 0,05$ dan nilai signifikansi dari nilai *posttest* kelompok eksperimen yaitu $0,198 > 0,05$. Oleh karena itu dapat diputuskan bahwa data nilai *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen berdistribusi normal. Data nilai *pretest* kelompok eksperimen dapat dilihat secara grafis dalam bentuk histogram pada gambar 4.3 berikut ini:

Gambar 4.3 Histogram Data *Pretest* Kelompok Eksperimen



Untuk data nilai *posttest* kelompok eksperimen dapat dilihat secara grafis dalam bentuk histogram pada gambar 4.4 berikut ini:

Gambar 4.4 Histogram Data *Posttest* Kelompok Eksperimen



Setelah semua data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya dapat dilakukan uji homogenitas.

2) Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini uji homogenitas menggunakan uji *Levene Statistic* dengan berbantuan *software spss* versi 25. Hasil uji homogenitas sebagaimana dipaparkan pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.913	3	56	.441
	Based on Median	.795	3	56	.502
	Based on Median and with adjusted df	.795	3	54.867	.502
	Based on trimmed mean	.922	3	56	.436

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan homogen, sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak homogen. Pada uji *homogeneity of variance (Levene Statistic)* pada tabel 4.9 menunjukkan nilai signifikansi $0,441 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan *t test* dengan berbantuan *software spss* versi 25. Untuk membandingkan dua sampel yang berbeda dari hasil *posttest* kelompok eksperimen dan *posttest* kelompok kontrol menggunakan *independent samples test* diperoleh hasil *sig. (2-tailed)* sebagai berikut:

Tabel 4.10 Independent Samples Test

Independent Samples Test		
	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means

		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	1.375	.251	7.828	28	.000	6.333	.809	4.676	7.991
	Equal variances not assumed			7.828	26.386	.000	6.333	.809	4.671	7.995

Pengambilan keputusan pada *independent samples test* ini yaitu jika nilai *sig.(2-tailed)* > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan secara signifikan kemampuan menulis permulaan pada anak usia dini di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran biji-bijian tidak dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan, atau H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya jika nilai *sig.(2-tailed)* < 0,05 maka terdapat perbedaan secara signifikan kemampuan menulis permulaan pada anak usia dini di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran biji-bijian dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan, atau H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil output *independent samples test* pada tabel 4.10 diperoleh nilai *sig.(2-tailed)* sebesar $0,000 < \alpha < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan kemampuan menulis permulaan pada anak usia dini di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya penggunaan media pembelajaran biji-bijian dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak usia dini.

B. Pembahasan

1. Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia Dini di Kelompok Eksperimen

Kemampuan menulis permulaan anak kelompok eksperimen yang menerapkan media pembelajaran biji-bijian mengalami peningkatan dari 25,73 menjadi 36,47. Artinya kemampuan menulis anak di kelompok eksperimen meningkat dari cukup menjadi sangat terampil. Hal ini dapat disimpulkan

bahwa penggunaan media pembelajaran biji-bijian dapat memberikan stimulus yang baik dalam melatih menulis permulaan pada anak. Keberhasilan media pembelajaran biji-bijian dalam menstimulasi kemampuan menulis permulaan anak tidak terlepas dari penerapan yang tepat dalam penggunaannya yaitu dengan meniru tulisan dengan cara menebalkan huruf maupun bentuk yang mirip huruf dan gambar terlebih dahulu sebelum kemudian dihias menggunakan media biji-bijian. Hal ini sejalan dengan Jurnal penelitian dari Chairunnisa dan Ahmad Ari Masyhuri yang menyatakan bahwa stimulasi paling baik dalam mengembangkan kemampuan menulis permulaan pada masa anak-anak adalah melalui bermain, dapat juga diterapkan dengan menerapkan metode meniru tulisan. Ini dilakukan dengan menebalkan bentuk huruf atau angka dengan mengikuti pola garis putus-putus ataupun titik-titik.¹

Sebelum kegiatan dilaksanakan tentu harus dilaksanakan demonstrasi pada anak agar kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan harapan sehingga dapat menstimulasi kemampuan menulis permulaan anak dengan baik. Hal ini selaras dengan jurnal penelitian dari Ade Tursina yang menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan menulis dasar anak usia dini dilihat dari pra tindakan peningkatan hasil belajar anak sebesar 0%, kemudian mengalami peningkatan menjadi 53,33% pada siklus I, dan pada siklus II mengalami peningkatan hingga mencapai 80%.² Setelah menirukan bentuk huruf maupun gambar dengan cara menebalkan ataupun menggambar sesuai dengan petunjuk, selanjutnya yaitu menghias gambar dan huruf tersebut menggunakan media pembelajaran biji-bijian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam menghias gambar maupun huruf menggunakan media biji-bijian yaitu teknik kolase. Dengan penerapan teknik kolase ini dapat melatih motorik halus anak sehingga dapat berpengaruh terhadap kemampuan menulis permulaan anak. Hal ini sejalan dengan penelitian Dhea Hana

¹ Chairunnisa dan Ahmad Ari Masyhuri, "Peningkatan Kemampuan Menulis Anak Usia Dini dengan Menggunakan Metode Meniru Tulisan", *eL-Muhbib Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, Vol 3 No. 1, 2019, 81.

² Ade Tursina, "Meningkatkan Kemampuan Menulis Dasar Anak Usia Dini melalui Metode Demonstrasi TK Islam Nasrullah", *Jurnal Raudhah*, Vol. 9 No. 1, (2021), 151, <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>.

Ahliya Fitri dan Farida Mayar yang menyatakan bahwa kolase membantu anak mengembangkan keterampilan motorik halus secara efektif dan efisien, memungkinkan mereka untuk mengasah kemampuannya dalam berbagai aktivitas seperti menempel, menggunting, serta meningkatkan kemampuan koordinasi tangan dan mata secara baik.³

2. Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia Dini di Kelompok Kontrol

Kemampuan menulis permulaan anak di kelompok kontrol mengalami peningkatan dari 25,93 menjadi 30,27. Artinya kemampuan menulis anak di kelompok kontrol meningkat dari cukup menjadi terampil. Di kelompok kontrol ada anak yang malas dalam pembelajaran menulis sehingga kemampuan anak tersebut lebih rendah dari teman yang lainnya yaitu dalam kategori cukup. Selain itu ada anak yang kesulitan dalam membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip seperti huruf b dan p, huruf n dan h, huruf m dan w, sehingga dalam latihan menulis huruf anak sering terbalik. Beberapa faktor penyebab rendahnya kemampuan menulis permulaan anak dapat diatasi dengan latihan secara bertahap dan teratur. Hal ini sejalan dengan artikel dari Nur Halimah bahwa belajar menulis permulaan harus dilakukan latihan secara bertahap seiring dengan perkembangan membaca awal.⁴ Latihan menulis ini juga harus diterapkan menggunakan media yang bervariasi, salah satunya yaitu media biji-bijian sebagai bagian dari media bahan alam. Hal ini sejalan dengan penelitian Nani Nurkhasanah bahwa media bahan alam dapat meningkatkan kemampuan literasi awal anak di kelompok B PAUD Pelangi Bunda sebesar 56,24%.⁵ Yang mana menulis permulaan termasuk dalam literasi awal tersebut. Melatih motorik halus anak juga diperlukan untuk menunjang

³ Dhea Hana Ahliya Fitri dan Farida Mayar, "Pelaksanaan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kolase Di Taman Kanak-Kanak", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 4, No 2,(2020), 1015, <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2.563>.

⁴ Nur Halimah, "Kemampuan Menulis Awal Melalui Permainan Kreativitas", *Jurnal Pendidikan Anak*, Volume IV, Edisi 1, (2015).

⁵ Nani Nurkhasanah dan Fitria Budi Utami, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi Awal melalui Penggunaan Media Bahan Alam pada Anak Kelompok B di PAUD Pelangi Bunda Jakarta", *PELANGI: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, vol 5, no 1, (2023), 82-92, <http://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/pelangi/article/view/1072#>.

perkembangan kemampuan menulis anak. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Husnul Inayah bahwa dalam mengatasi masalah kemampuan menulis permulaan dapat dilakukan dengan melatih kemampuan motorik halus anak terlebih dahulu melalui permainan yang bervariasi, serta menggunakan prinsip pengulangan dan prinsip penguatan.⁶ Dalam melatih motorik halus anak dapat menggunakan teknik kolase dengan media biji-bijian. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Ni Sumar bahwa kegiatan bermain kolase menggunakan bahan alam dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak.⁷

3. Pengaruh Media Pembelajaran Biji-bijian terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Anak

Pada perbandingan *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan *independent samples test* pada diperoleh memperoleh nilai *sig.(2-tailed)* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari α 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan kemampuan menulis permulaan pada anak usia dini di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya penggunaan media pembelajaran biji-bijian dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak usia dini. Penerapan media biji-bijian pada kelompok eksperimen dalam penelitian ini dapat melatih motorik anak dalam menarik garis, dan membentuk huruf. Hal ini sejalan dengan teori dari Padillah bahwa penggunaan biji-bijian dapat mengembangkan beberapa aspek, salah satunya yaitu aspek fisik motorik.⁸ Yang mana aspek fisik motorik menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan menulis anak.⁹ Hal ini juga berbanding lurus dengan

⁶ Husnul Inayah, "Upaya Guru dalam Mengatasi Permasalahan Kemampuan Menulis Permulaan pada Anak TK Kelompok B di Kelurahan Cibarusah Kota", (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023), 53, https://scholar.google.com/scholar?as_ylo=2023&q=media+bahan+alam+untuk+menulis+permulaan&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&t=1697523352686&u=%23p%3DZk0hNzsvrAAJ.

⁷ Ni Sumar, "Penerapan Kegiatan Bermain Kolase Menggunakan Bahan Alam untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Kelompok B TKN Pembina Labuapi", (Skripsi, Universitas Mataram, 2023), <http://eprints.unram.ac.id/41434/>.

⁸ Padillah dkk, *Kolase Media Bahan Alam*, 18.

⁹ Abbdurrahman. *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*, 181.

penelitian Sri Wuryanti yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Motorik Halus dengan Menggunakan Media Biji-Bijian pada Anak Kelompok Bermain B di PPT Bunda Kartini Kenjeran Surabaya" menunjukkan bahwa menggunakan media biji-bijian dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak.¹⁰

Hasil dari penelitian ini juga berbanding lurus dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Sri Lestari dengan judul "Pembelajaran Menulis Permulaan dengan Menggunakan Bahan Alam Anak TK Tugu 03 Jumantono Karanganyar pada tahun 2022". Dalam penelitian yang dilaksanakan Sri Lestari menunjukkan bahwa penggunaan bahan alam sebagai media menulis permulaan cukup efektif dan memberikan kontribusi pada pemahaman anak.¹¹ Dalam penelitian ini menggunakan salah satu dari bagian media bahan alam yaitu biji-bijian. Penggunaan media pembelajaran biji-bijian pada kelompok eksperimen dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan hasil dari *posttest* kelompok eksperimen termasuk dalam kategori sangat baik dan hasil *posttest* kelompok kontrol termasuk dalam kategori baik. Media pembelajaran biji-bijian dalam penelitian ini diterapkan menggunakan teknik kolase untuk menghias gambar dan huruf dengan terlebih dulu menebalkan garis, melengkapi gambar, dan membentuk huruf. Dengan adanya latihan secara rutin dengan kegiatan yang menarik dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Serliyanti dkk menunjukkan bahwa penerapan latihan kolase memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan pra menulis pada murid *cerebral palsy* kelas II di SLB Negeri 2 Jeneponto.¹²

¹⁰ Sri Wuryanti, "Peningkatan Kemampuan Motorik Halus dengan Menggunakan Media Biji-Bijian pada Anak Kelompok Bermain B di PPT Bunda Kartini Kenjeran Surabaya", *jurnal UNESA*, (2014), <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/6555>.

¹¹ Sri, " Pembelajaran Menulis Permulaan dengan Menggunakan Bahan Alam Anak TK Tugu 03 Jumantono Karanganyar" ,106.

¹² Serliyanti, "Kemampuan Pra Menulis Melalui Latihan Kolase Pada Murid Cerebral Palsy Kelas II Di SLB Negeri 2 Jeneponto", 76.